

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Desain Interior pada prinsipnya merupakan upaya memecahkan masalah kehidupan yang berkaitan dengan ruang bagian dalam dari sebuah bangunan, khususnya pada objek perancangan *public space* yaitu sebuah kantor.

Kantor tidak selalu dipandang sebagai tempat dimana orang bekerja, khususnya orang yang tinggal di kota – kota besar. Bahkan sebagian banyak waktu mereka sekitar 6-8 jam dihabiskan didalam ruangan. Sehingga saat ini interior sebuah kantor pada suatu perusahaan harus dapat menciptakan dan memberikan suasana nyaman dan sehat bagi penggunaanya dalam beraktivitas didalamnya. Kantor yang nyaman dalam segala aspek secara tidak langsung dapat menunjang kinerja yang lebih baik bagi para karyawan maupun para direksinya, oleh karena itu desain interior pada sebuah kantor dapat mempengaruhi pertumbuhan produktifitas kerja suatu perusahaan.

Perusahaan produksi dan distribusi merupakan perusahaan penghasil barang atau jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau memperbesar ukuranya serta menyalurkan barang dan jasa yang dibuat dari produsen kepada konsumen.

Salah satu perusahaan produksi dan distribusi yaitu PT. Sewu Segar Nusantara atau yang lebih dikenal dengan *Sunpride* merupakan perusahaan yang memiliki aktivitas utama dalam produksi dan pemasaran dengan keahlian luas pada bidang makanan dan agribisnis, berfokus pada distributor dan pemasaran buah lokal dengan komitmen, mempromosikan buah sebagai bagian dari fresh diet. Serta dengan menjaga konsistensi dalam kualitas, rasa, dan kesegaran.

Dalam perancangan ini mengambil objek studi yaitu kantor pusat PT. Sewu Segar Nusantara atau yang lebih dikenal dengan *Sunpride* yang terletak di Jl. Telesonic Dalam (Jl. Raya Gatot Subroto Km.8) Tangerang Banten, dengan berfokus aktivitas utama produksi serta pemasaran. Semakin meningkatnya jumlah produksi maka kantor Sunpride membutuhkan kantor dengan ruang kerja yang nyaman untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Namun ditemukan masalah seperti penataan layout, sirkulasi pada bagian interior tidak terdapat pembagian ruang yang jelas antar divisi

dan tidak sesuai dengan struktur organisasi membuat kurangnya manajemen kontrol perusahaan. Selain itu juga interior kantor terutama pada area resepsionis tidak memperlihatkan citra perusahaan yang mana merupakan pintu utama masuknya klien serta kegiatan – kegiatan promosi brand Sunpride dan masih belum adanya ketersediaan ruang - ruang pendukung penunjang produktivitas kerja seperti ruang arsip dan ruang brand.

Dari permasalahan di latar belakang ini, meredesain kantor *Sunpride* perlu dilakukan demi tujuan menciptakan desain yang mengedepankan kesan sehat, nyaman dan segar yang diusung oleh brand *Sunpride*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang serta observasi yang dilakukan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul pada interior kantor Sunpride antara lain :

1. Penataan layout ruang kantor yang tidak sesuai dengan aktivitas/ struktur organisasi kantor, membuat kurangnya manajemen kontrol perusahaan.
2. Tidak terorganisasinya ruang privat dan ruang public
3. Tidak tersedianya ruang pendukung penunjang aktivitas kerja pemasaran kantor seperti ruang brand atau ruang klien.
4. Tidak adanya ruang tunggu/duduk lobby bagi para tamu layanan konsumen atau klien yang mengakibatkannya harus menunggu dengan berdiri didepan resepsionis.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan kali ini yaitu:

1. Bagaimana menempatkan penataan ruang kantor yang baik untuk aktivitas kerja serta memudahkan manajemen kontrol perusahaan.
2. Bagaimana membagi ruang privat dan public sesuai aktivitas kantor.
3. Bagaimana merancang resepsionis dengan memperlihatkan citra perusahaan sebagai pintu utama masuknya klien serta kegiatan – kegiatan promosi brand Sunpride.
4. Bagaimana merancang ruang pendukung untuk kebutuhan aktivitas pemasaran kantor seperti ruang brand dan ruang klien.

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan interior kantor Sunpride ini adalah sebagai berikut:

Meningkatkan kelayakan pada perancangan interior kantor PT. Sewu Segar Nusantara (Sunpride) dengan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai yang dibutuhkan serta dalam aktivitas kantor disesuaikan dengan standarisasi.

Adapun sasaran dari perancangan interior kantor Sunpride ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang kantor Sunpride dengan memperhatikan aspek sirkulasi atau organisasi ruang yang efektif
 - Merancang kantor Sunpride dengan tata letak layout yang baik sesuai standar sirkulasi pada kantor.
 - Merancang ruang-ruang kerja karyawan berdasarkan divisinya/aktivitas kerjanya. seperti beberapa yaitu *customer service*, *marketing*, *finace* dan *accounting*. Sehingga alur kerja dan kebutuhan antar karyawan dapat dilakukan dengan efektif.

- b. Merancang fasilitas interior Kantor Sunpride, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang kebutuhan karyawan dengan memperhatikan aspek kebutuhan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
 - Merancang ruang bagi pengunjung atau tamu seperti ruang tunggu atau, ruang klien dan ruang publik lainnya.
 - Merancang ruang penyimpanan barang atau arsip agar tidak terdapat barang atau dokumen yang dapat menghalangi pengguna saat melakukan aktifitas.
 - Merancang break out area pada pantry untuk bersantai atau sekedar makan siang sebagai pengembali mood bekerja yang nyaman dan sehat
 - Merancang Furniture sesuai dengan standar ergonomi dan kegiatan dari aktifitas karyawannya pada bidang pekerjaan masing-masing.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan kantor supride ini yaitu hanya membahas mengenai masalah perancangan baik yang berkenaan dengan:

1. Lokasi perancangan redesain yaitu beralamatkan di kantor pusat PT. Sewu Segar Nusantara Jl. Telesonic Dalam (Jl. Raya Gatot Subroto Km.8) Tangerang Banten. Dengan luasan bangunan kantor yang akan dirancang sebesar 2171 m².

2. Ruang Lingkup Perancangan

Perlunya Ruang lingkup yang dikelola dalam perancangan interior ini mencakup beberapa aspek yaitu segi user, bangunan, dan faktor lain akan menjadi pertimbangan dalam proses mendesain kantor pusat Sunpride ini antara lain :

- a. Manusia dan penataan ruang antara lain : User (Pengguna dari ruangan), aktifitas, fasilitas, organisasi ruang, sirkulasi ruang, serta hubungan antar ruang dan layout.
- b. Pengisi ruang antara lain : Fasilitas antar karyawan, fasilitas duduk dan non duduk dan elemen interior sebagai dekoratif yang akan diusung dalam pengisi ruang.
- c. Elemen pembentuk ruang atau elemen interior antara lain: rencana ceiling, rencana dinding, dan rencana lantai.
- d. Karakter ruang meliputi tema dan konsep, gaya, warna, tekstur serta pencapaian suasana yang akan dibuat sesuai dengan karakter kantor menerapkan elemen interior yang akan di usung dalam perancangan.
- e. Tata pengkondisian ruang (utilitas) antara lain adalah Pencahayaan, Penghawaan dan sirkulasi.
- f. Mechanical electrical dan plumbing antara lain adalah penggunaan lampu serta item kelistrikan lainnya.

3. Batasan Organisasi Ruang

Dalam perancangan redesain ini akan difokuskan kepada bangunan yang dengan pembagian zona sesuai dengan hirarki ruang agar memisahkan antar aktifitas dari user karna kegiatan dari aktifitasnya setiap user berbeda. Dan berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dibahas maka direncanakan untuk pembedaan ruang yang inti dengan pekerjaan yang kompleks pada perusahaan ini berdasarkan kebutuhan dan aktifitas user.

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan yang dilakukan ialah:

Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu berupa data primer yang dijabarkan menjadi tahapan observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder yaitu studi pustaka serta studi banding objek yang sejenis, yang akan dijabarkan :

. Data Primer

a. Observasi

Menganalisa dari fungsi serta tipologi ruang keseluruhan agar mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk meredesain terkait dengan indentifikasi masalah yang terkait pada masalah kantor Sunpride

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan karyawan pada kantor Sunpride terkait dengan struktur organisasi kantor, aktifitas dan bentuk kegiatan dari tiap divisi pekerjaan, jumlah penghuni atau karyawan, serta fasilitas yang tersedia dan fungsi dari ruang lainnya.

c. Dokumentasi

Hasil dari mendokumentasi pada ruangan kantor meliputi dari zona ruang kerja tiap divisi, zona sirkulasi dari ruang kerja dan sirkulasi umum, pembagian zoning dan blocking sesuai kondisi dikantor, dokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung didalam kantor Sunpride.

. Data Sekunder

a. Kepustakaan

Kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan informasi yang relevan dengan masalah yang terkait perancangan redesain sesuai permasalahan yang di angkat :

The Office Interior Design

Time Saver for Interior Design

Neufret architects' Data 3rd edition Human

Dimention

b. Studi Banding

Melakukan perbandingan agar dapat mengetahui bagaimana kondisi dan suasana di beberapa kantor pada umumnya untuk dijadikan standar serta acuan pada perancangan redesain baik berupa ergonomi standar, material, standar furniture.

. Metode Desain

a) Analisa Data

Tahapan dalam menganalisa data dilakukan setelah tahap pengumpulan data yang di peroleh dari data kebutuhan perancangan. dan dianalisis dengan data primer dan data sekunder untuk mendukung proses utama dalam perancangan redesain, objek yang terkait antara lain adalah Karakter ruang, pengisi ruang, elemen pembentuk ruang, sirkulasi dan pengkondisian ruang dan user pemakai ruangan. sehingga ditemukan permasalahan apa saja yang timbul dalam perancangan Kantor Pusat Sunpride serta dapat menyesuaikan permasalahan tersebut yang akan dituangkan ke dalam konsep perancangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan yang perlu di perhatikan yaitu:

BAB 1 Pendahuluan.

Menjelaskan terkait isu kasus yang dibahas dengan yang ada dilapangan berupa rangkuman keseluruhan kajian teori sebelum perancangan dimulai,dan menjadi topik untuk karya tulis.

BAB II Kajian Literatur dan Data perancangan.

Menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan literatur yang dapat dijadikan sumber data dan acuan untuk perancangan.

BAB III Konsep Perancangan Desain Interior.

Hasil data penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data dalam melakukan analisa dalam perancangan,berupa analisis kebutuhan ruang diperoleh dari zoning, blocking, layout dan denah.

BAB IV Perancangan Khusus

Pada Bab IV ini berisikan uraian tentang pemilihan denah dalam perancangan, konsep tata ruang serta persyaratan teknis ruang yang meliputi sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, pengamanan dan penyelesaian elemen interior (lantai, dinding, ceiling, furniture).

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V ini berisikan kesimpulan dan saran dari semua kegiatan yang sudah dilakukan dalam menganalisa dan konsep pada objek perancangan serta kelebihan dan kekurangan yang ada pada perancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar data yang diambil sebagai kajian literatur untuk bahan yang muat dalam perancangan yang akan di buat.

1.8 Kerangka Berfikir (mind map)

